



## **Analisis Insidensi Kecelakaan Lalu Lintas (*Road Traffic Accident*) di Kota Luwuk Kabupaten Banggai**

*(Analysis of Road Traffic Accident Incidences in Luwuk City, Banggai Regency)*

**Mirawati Tongko<sup>1\*</sup>, Andi Munafri DM<sup>2</sup>, Siska Mahmud<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

<sup>2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Tompotika Luwuk

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tompotika Luwuk

\*Koresponden Penulis: [tongkomirha@gmail.com](mailto:tongkomirha@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan utama keselamatan transportasi. Tingginya tingkat fatalitas dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas tidak hanya menimbulkan kerugian materiil, tetapi juga berdampak pada penurunan produktivitas, beban sistem kesehatan, serta kualitas hidup masyarakat perkotaan. Kota Luwuk sebagai mengalami peningkatan mobilitas dan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan kajian komprehensif mengenai karakteristik dan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Luwuk. Tujuan penelitian untuk menganalisis karakteristik, pola, dan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Luwuk Kabupaten Banggai berdasarkan data kejadian dan lokasi. Metode penelitian deskriptif kuantitatif yang didukung oleh analisis spasial. Data yang digunakan berupa data sekunder kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari Kepolisian, fasilitas pelayanan kesehatan meliputi waktu kejadian, lokasi, karakteristik korban, dan tingkat keparahan kecelakaan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan trend kasus kecelakaan lalu lintas mengalami peningkatan di Kota Luwuk Kabuapten Banggai. Mayoritas pengguna jalan yang mengalami kecelakaan memiliki perilaku berkendara unsafety yaitu sebanyak 80,3%. pengguna jalan yang mengalami kecelakaan terjadi pada ruas area kerawanan kecelakaan (blackspot) yang cukup tinggi yaitu sebesar 60 orang (44,4 %). Pengguna jalan yang mengalami kecelakaan mengalami luka berat dengan presentasi tinggi yaitu sebesar 49 % atau sejumlah 66 korban. Faktor penyebab kecelakan paling tinggi yaitu kelompok jenis kecelakan tidak memberikan prioritas Ran lain sebanyak 35 orang (25,63%). Saran berdasarkan hasil peneltian ini diharapkan pemangku kepentingan yang terlibat dapat meningkatkan strategi keselamatan tranSPORTasi sebagai upaya mitigasi kecelakaan lalu lintas (*road traffic accident*).

**Kata kunci:** Keselamatan transportasi, kecelakaan lalu lintas, kota luwuk

### **ABSTRACT**

*Traffic accidents are one of the main problems of transportation safety. The high rate of fatalities and injuries due to traffic accidents not only causes material losses, but also impacts on decreased productivity, burden on the health system, and the quality of life of urban communities. Luwuk City as a city experiencing increased mobility and growth in the number of motorized vehicles from year to year. Therefore, a comprehensive study is needed regarding the characteristics and factors causing traffic accidents in Luwuk City. The purpose of this study is to analyze the characteristics, patterns, and factors causing traffic accidents in Luwuk City, Banggai*

*Regency based on incident and location data. The research method is descriptive quantitative supported by spatial analysis. The data used are secondary data of traffic accidents obtained from the Police, health service facilities including the time of the incident, location, characteristics of victims, and the severity of the accident. The results of the study show an increasing trend of traffic accident cases in Luwuk City, Banggai Regency. The majority of road users who experienced accidents had unsafe driving behavior, namely 80.3%. Road users who experienced accidents occurred in areas with a high risk of accidents (blackspots) amounting to 60 people (44.4%). Road users who experienced accidents suffered serious injuries with a high percentage of 49% or a total of 66 victims. The most common factor causing accidents was the type of accident group that did not give priority to other vehicles, with 35 people (25.63%). Suggestions based on the results of this study are expected to improve transportation safety strategies as an effort to mitigate road traffic accidents.*

**Keywords:** *Transportation safety, road traffic accidents, luwuk city*

## **PENDAHULUAN**

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan utama keselamatan transportasi yang berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, sosial, dan ekonomi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menempatkan kecelakaan lalu lintas sebagai penyebab utama kematian dan cedera tidak menular di berbagai negara, khususnya di wilayah berkembang (Hidayat, R., & Saputra, 2024). Tingginya tingkat fatalitas dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas tidak hanya menimbulkan kerugian materiil, tetapi juga berdampak pada penurunan produktivitas, beban sistem kesehatan, serta kualitas hidup masyarakat perkotaan (Putra, R. A., & Handayani, 2021). Peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan aktivitas transportasi di kawasan perkotaan berkontribusi terhadap meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas. Kota Luwuk memiliki peran strategis sebagai pusat pertumbuhan wilayah, namun perkembangan infrastruktur dan manajemen keselamatan jalan belum sepenuhnya seimbang dengan laju pertumbuhan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas tidak hanya menyebabkan kerugian materiil, tetapi juga berdampak pada kesehatan, produktivitas, dan kualitas hidup masyarakat (Yannis, G., et all 2021).

Kota Luwuk sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan aktivitas ekonomi di Kabupaten Banggai mengalami peningkatan mobilitas dan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun. Peningkatan volume lalu lintas tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan keselamatan jalan yang optimal, baik dari aspek perilaku pengguna jalan, kondisi infrastruktur, maupun sistem penegakan hukum. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas, terutama pada koridor jalan utama, persimpangan, dan kawasan dengan aktivitas lalu lintas tinggi (Rahman, F., & Lestari, P. 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian komprehensif mengenai karakteristik dan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Luwuk. Analisis kecelakaan lalu lintas menjadi penting sebagai dasar perumusan strategi penanganan yang efektif dan berkelanjutan, mencakup aspek rekayasa lalu lintas, edukasi keselamatan, penegakan hukum, serta kebijakan transportasi perkotaan (Alanazi, F 2025). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam upaya menurunkan angka kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan jalan di Kota Luwuk Kabupaten Banggai.

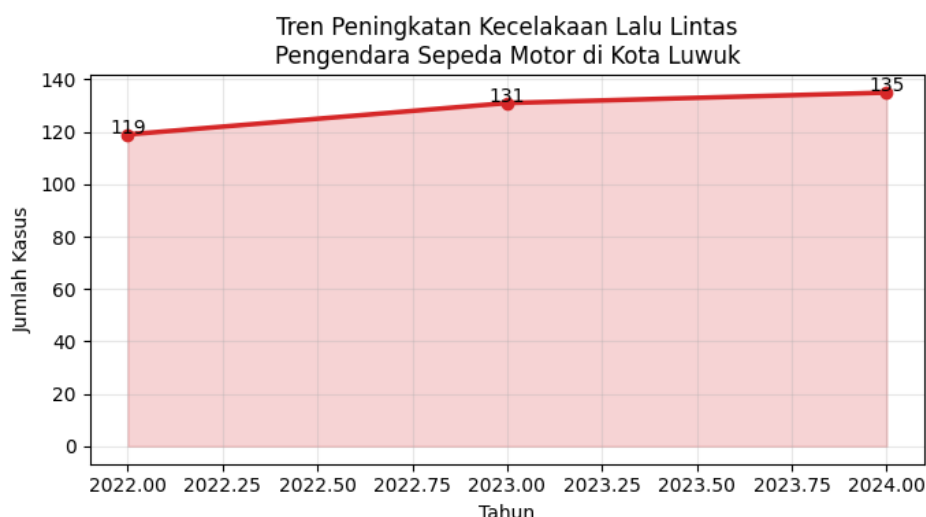
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (*Road Traffic Accident*) di Kota Luwuk Kabupaten Banggai adalah metode deskriptif kuantitatif yang didukung oleh analisis spasial. Data yang digunakan berupa data sekunder kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari Kepolisian, fasilitas pelayanan kesehatan meliputi waktu kejadian, lokasi, jenis kendaraan, karakteristik korban, dan tingkat keparahan kecelakaan. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan karakteristik kecelakaan, serta pemetaan lokasi kejadian menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG) guna menentukan titik rawan kecelakaan (*blackspot*). Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk merumuskan rekomendasi penanganan keselamatan jalan yang berbasis bukti dan kontekstual sesuai kondisi Kota Luwuk Kabupaten Banggai.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data sekunder dari Satlantas Polres Banggai. Satlantas bertugas melaksanakan Turjawali lalu lintas, pendidikan masyarakat lalu lintas (*Dikmaslantas*), pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas. Pembinaan lalu lintas kepolisian Pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerja sama lintas sektoral, *Dikmaslantas*, dan pengkajian masalah di bidang lalu lintas. Pelaksanaan operasi kepolisian bidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran lalu lintas (*Kamseltibcarlantas*) Pelayanan administrasi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengemudi. Pelaksanaan patroli jalan raya dan penindakan pelanggaran serta penanganan kecelakaan lalu lintas dalam rangka penegakan hukum, serta menjamin *Kamseltibcarlantas* di jalan raya. Pengamanan dan penyelamatan masyarakat pengguna jalan dan Perawatan dan pemeliharaan peralatan dan kendaraan.

Berikut grafik peningkatan trend kasus kecelakaan lalu lintas pada pengguna jalan yang terjadi di Kota Luwuk Kabupaten Banggai, dimana menunjukkan di tahun 2024 terjadi 135 kasus *road traffic accident*.



Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2022-2024 kecelakaan lalu lintas mengalami trend peningkatan insiden. Adapun kondisi menunjukkan adanya permasalahan keselamatan transportasi yang menyebabkan trend mengalami kenaikan setiap tahun.

Tabel 1. Karakteristik Responden yang Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas

No	Karakteristik	Hasil	
		N	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	95	70,4
	Perempuan	40	29,6
	Total	135	100
2	Usia		
	< 18 tahun	34	25,5
	18-39 tahun	70	51,9
	≥ 40 tahun	31	22,6
	Total	135	100
3	Pendidikan		
	Rendah	48	35,5
	Menengah	82	60,7
	Tinggi	5	3,8
	Total	135	100

*Data Sekunder Satlantas Polres Banggai, 2024*

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas pengendara yang mengalami insiden kecelakaan lalu lintas berjenis kelamin laki-laki (60 %), berada dalam kelompok usia produktif (70 %) dan berlatarbelakang pendidikan menengah (82 %)

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Perilaku Berkendara

No.	Perilaku Berkendara	n	%
1	Safety Riding	27	19,7
2	Unsafty Riding	108	80,3
	Jumlah	135	100

*Data Sekunder Satlantas Polres Banggai, 2024*

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna jalan yang mengalami kecelakaan memiliki perilaku berkendara unsafety yaitu sebanyak 80,3%. Sementara Tabel 3 menunjukkan bahwa pengguna jalan yang mengalami kecelakaan terjadi pada ruas area kerawanan kecelakaan (blackspot) yang cukup tinggi yaitu sebesar 60 orang (44,4 %). Tabel 4 menunjukkan bahwa pengguna jalan yang mengalami kecelakaan mengalami luka berat dengan presentasi tinggi yaitu sebesar 49 % atau sejumlah 66 korban

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan Kondisi Area Kerawanan Kecelakaan / Blackspot

No.	Area Kerawanan Kecelakaan	n	%
1	Blackspot	60	44,4
2	Non Blackspot	75	55,6
	Jumlah	135	100

*Data Sekunder Satlantas Polres Banggai, 2024*

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan derajat keparahan kondisi kecelakaan

No.	Kondisi Korban	n	%
1	Luka Ringan	58	42,9
2	Luka Berat	66	49,0
3	Meninggal Dunia	11	8.1
Jumlah		135	100

*Data Sekunder Satlantas Polres Banggai, 2024*

Tabel 5. Distribusi Responden berdasarkan Jenis Pelanggaran Lalu lintas Penyebab Kecelakaan

No.	Penyebab kecelakaan	n	%
1	Kecepatan	19	16,74
2	Berbalap	4	2,98
3	Dahului tidak bebas pandang	24	18,78
4	Dahului bebas pandang	2	2,49
5	Tidak memberikan prioritas ran lain	35	25,63
6	Berikan prioritas Ran lain	2	2,98
7	Laka marka rambu	8	6,93
8	Lain-lain	31	22,96
Jumlah		135	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 135 jumlah responden diperoleh kecelakaan lalu lintas berdasarkan penyebab kecelakaan paling tinggi yaitu kelompok jenis kecelakaan tidak memberikan prioritas Ran lain sebanyak 35 orang (25,63%) sedangkan jenis kelompok penyebab kecelakaan yaitu ada dua kecelakaan satu dahului bebas pandang sebanyak 2 orang (2,49%) dan jenis berikan prioritas Ran lain sebanyak 2 orang (2,49%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya tren peningkatan kasus kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Kota Luwuk Kabupaten Banggai selama periode 2022–2024. Jumlah kasus meningkat dari 119 kasus pada tahun 2022 menjadi 131 kasus pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 135 kasus pada tahun 2024. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa sepeda motor masih menjadi moda transportasi dengan risiko kecelakaan tertinggi, seiring dengan tingginya tingkat penggunaannya sebagai sarana mobilitas utama masyarakat perkotaan.

Dominasi kecelakaan pada pengendara sepeda motor erat kaitannya dengan faktor manusia sebagai penyebab utama. Perilaku berkendara yang berisiko, seperti kecepatan berlebih, ketidakpatuhan terhadap rambu lalu lintas, penggunaan telepon seluler saat berkendara, serta rendahnya kepatuhan penggunaan helm standar, masih sering ditemukan. Selain itu, kelompok usia produktif yang mendominasi pengendara sepeda motor memiliki mobilitas tinggi, sehingga meningkatkan eksposur terhadap

risiko kecelakaan lalu lintas, terutama pada jam-jam sibuk pagi dan sore hari (Peden, M et all, 2021).

Dari aspek infrastruktur dan lingkungan, peningkatan kasus kecelakaan juga dipengaruhi oleh kondisi jalan (blackspot) yang belum sepenuhnya memenuhi standar keselamatan. Beberapa ruas jalan di Kota Luwuk masih memiliki permasalahan seperti permukaan jalan yang tidak rata, penerangan jalan yang kurang memadai, serta desain persimpangan yang belum ramah bagi pengendara sepeda motor. Kondisi tersebut memperbesar potensi terjadinya kecelakaan, khususnya pada malam hari dan saat kondisi cuaca kurang mendukung (Sari, N., Prasetyo, E., & Kurniawan, A. 2022).

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pendekatan sistem keselamatan jalan (*safe system approach*) dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Luwuk. Upaya penanganan tidak dapat hanya berfokus pada satu aspek, melainkan memerlukan intervensi terpadu yang mencakup peningkatan kualitas infrastruktur jalan, penguatan penegakan hukum, serta edukasi dan kampanye keselamatan berkendara yang berkelanjutan (Wibowo, S., & Nugroho, A. 2020). Dengan strategi yang komprehensif dan berbasis data, diharapkan tren peningkatan kecelakaan pengendara sepeda motor dapat ditekan secara signifikan di masa mendatang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Trend peningkatan *road traffic accident* selama 3 tahun terakhir. Mayoritas pengguna jalan yang mengalami kecelakaan memiliki perilaku berkendara unsafety yaitu sebanyak 80,3%. pengguna jalan yang mengalami kecelakaan terjadi pada ruas area kerawanan kecelakaan (blackspot) yang cukup tinggi yaitu sebesar 60 orang (44,4 %). Pengguna jalan yang mengalami kecelakaan mengalami luka berat dengan presentasi tinggi yaitu sebesar 49 % atau sejumlah 66 korban. Faktor penyebab kecelakaan paling tinggi yaitu kelompok jenis kecelakaan tidak memberikan prioritas Ran lain sebanyak 35 orang (25,63%) sedangkan jenis kelompok penyebab kecelakaan yaitu ada dua kecelakaan satu dahului bebas pandang sebanyak 2 orang (2,49%) dan jenis berikan prioritas Ran lain sebanyak 2 orang (2,49%). Disarankan agar pemerintah daerah Kota Luwuk Kabupaten Banggai menerapkan strategi keselamatan jalan yang terpadu dengan memprioritaskan pengendara sepeda motor sebagai kelompok berisiko tinggi. Upaya tersebut meliputi peningkatan kualitas dan keselamatan infrastruktur jalan, khususnya pada titik rawan kecelakaan, penguatan penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas, serta pelaksanaan edukasi dan kampanye keselamatan berkendara yang berkelanjutan. Area Blackpsot dapat menjadi perhatian serius agar dapat ditindaklanjuti sebagai jalur yang minim korban kedepannya. Selain itu, diperlukan penguatan sistem pendataan dan pemantauan kecelakaan lalu lintas berbasis lokasi agar intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran dan efektif dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Luwuk.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih Kasat Lantas Polres Banggai dan jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan banyak memberikan fasilitasi dukungan selama penyelenggaraan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alanazi, F. (2025). AI on the road: Technologies enhancing urban traffic safety and efficiency. *Promet – Traffic & Transportation*, 37(2), 215–230.
- Fisa, R., Musukuma, S., & Young, T. (2022). Effects of interventions for preventing road traffic crashes: An overview of systematic reviews. *BMC Public Health*, 22(1), 513. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12809-9>
- Hidayat, R., & Saputra, Y. (2024). Analisis kecelakaan lalu lintas berbasis data kepolisian dan rumah sakit. *Jurnal Rekayasa Transportasi*, 11(1), 33–42.
- Mulyadi, D., & Santoso, B. (2021). Pendekatan sistem keselamatan jalan dalam menurunkan fatalitas kecelakaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 32(2), 145–156.
- Peden, M., Oyegbite, K., Ozanne-Smith, J., Hyder, A. A., Branche, C., Rahman, A. K. M. F., Rivara, F., & Bartolomeos, K. (2021). *World report on road traffic injury prevention* (Updated ed.). World Health Organization.
- Putra, R. A., & Handayani, D. (2021). Analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di kawasan perkotaan. *Jurnal Transportasi*, 21(2), 89–98.
- Rahman, F., & Lestari, P. (2023). Perilaku berkendara dan risiko kecelakaan lalu lintas pada usia produktif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 215–224.
- Sari, N., Prasetyo, E., & Kurniawan, A. (2022). Identifikasi titik rawan kecelakaan lalu lintas menggunakan pendekatan spasial. *Jurnal Teknik Sipil*, 29(1), 45–54.
- Wibowo, S., & Nugroho, A. (2020). Karakteristik kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di Indonesia. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 5(2), 101–110.
- World Health Organization. (2023). *Global status report on road safety 2023*. World Health Organization.
- Yannis, G., Papadimitriou, E., & Folla, K. (2021). Effectiveness of road safety measures: A meta-analysis. *Accident Analysis & Prevention*, 149, 105847. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2020.105847>
- Zhao, S., Yu, Y., Zhang, J., & Wang, Y. (2022). Spatial–temporal analysis of urban traffic accidents using GIS-based hotspot methods. *Sustainability*, 14(3), 1187. <https://doi.org/10.3390/su14031187>